

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut beberapa poin penting yang dapat dijadikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dalam skripsi ini:

1. Saīd Nursī dalam menafsirkan ayat al-Qur'an mengenai hari kebangkitan, ia menjelaskan bahwa dalam konsep kebangkitan, terdapat tiga proses: kembalinya roh ke jasad, pembentukan kembali jasad, dan kebangkitan jasad.

Saīd Nursī juga menjabarkan beberapa langkah untuk membuktikan keniscayaan kebangkitan dan keberadaan akhirat. *Pertama*, dengan membuktikan keberadaan Tuhan dan keesaan-Nya melalui bukti-bukti rasional, (seperti banyak orang memiliki pengalaman spiritual yang sangat mendalam dan konsisten di berbagai budaya, pengalaman-pengalaman ini menunjukkan keberadaan suatu realitas ilahi, yaitu Tuhan). *Kedua*, dengan merenungkan tindakan ketuhanan yang terpancar dari sifat-sifat-Nya yang tercermin dalam penciptaan dan pengelolaan alam semesta, seperti proses menghidupkan kembali manusia. Hal ini menjadi sarana bagi akal untuk menerima kebangkitan dan kehidupan akhirat. *Ketiga*, setelah membuktikan

keberadaan Tuhan dan sifat-sifat-Nya, maka hal tersebut menjadi fondasi kuat untuk membangun keyakinan terhadap keberadaan hari kebangkitan.

2. Dalam pandangan Saïd Nursī, hari kebangkitan memiliki signifikansi yang mendalam dalam konteks sosial dan individual. Berikut beberapa poin penting dari pandangannya: *Tanggung Jawab Sosial*. Hari kebangkitan dianggap sebagai pengingat akan tanggung jawab sosial setiap individu. Keyakinan ini mendorong tumbuhnya rasa saling mencintai, menyayangi, dan menghargai di antara manusia. *Persiapan untuk kehidupan akhirat*. Keyakinan terhadap hari kebangkitan memberikan makna harapan. Keyakinan ini memperkuat jalan hidup yang benar dalam menghadapi kematian. Menanamkan keyakinan akan hari kebangkitan dalam diri membawa dampak positif seperti meningkatkan kesadaran diri, memupuk harapan akan kehidupan yang abadi, dan memberikan ketenangan jiwa.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pembahasan tentang hari kebangkitan dalam perspektif Saïd Nursī adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang hari kebangkitan merupakan bagian dari ranah metafisika. Untuk memahaminya, diperlukan suatu kepercayaan dan keyakinan yang kuat. Dengan mengimani al-Qur'an sebagai kalam

Allah, setidaknya dapat membantu menerangi akal dan hati manusia. Penafsiran yang disajikan oleh Saīd Nursī, dengan pendekatan saintifik dan penalaran yang fleksibel, mungkin tidak mudah dipahami oleh mereka yang awalnya tidak memiliki keyakinan terhadap al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk memahami ayat-ayat tentang hari kebangkitan, dibutuhkan perenungan yang mendalam untuk membangkitkan cahaya di jiwa dan memperkuat kepercayaan terhadap ajaran tersebut.

2. Dengan melihat luasnya pemikiran-pemikiran Saīd Nursī yang telah menyebar bahkan melintasi batas-batas negara, penelitian lebih lanjut tentang pemikiran-pemikirannya tentu sangat diperlukan. Selain pemikiran tentang hari kebangkitan, masih banyak aspek lain dari pemikiran Saīd Nursī yang dapat menjadi objek penelitian yang bernilai. Tidak hanya akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kontribusinya dalam pemikiran Islam kontemporer, tetapi juga dapat membantu perkembangan pola pikir masyarakat secara lebih luas.